

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) termasuk dalam jenis tanaman sayur-sayuran dari keluarga labu-labuan Cucurbitaceae. Awal mula Tanaman ini berasal dari benua asia. Para ahli tanaman memastikan daerah asal tanaman mentimun adalah India, tepatnya di lereng gunung Himalaya (Rukmana, 1994).

Sayur mentimun sendiri banyak dikonsumsi oleh masyarakat terutama di Indonesia, karena mentimun sendiri menjadi primadona sebagai pelengkap makanan yaitu sejenis lalapan dan lain-lain. Gizi yang terkandung pada buah mentimun sendiri cukup baik karena buah mentimun merupakan sumber vitamin dan mineral. Kandungan yang terdapat pada buah ini yaitu nutrisi per 100 g mentimun terdiri dari 15 g kalori, 0,8 g protein, 0,1 g pati, 3 g karbohidrat, 30 mg fosfor, 0,5 mg besi, 0,02 mg thianine, 0,01 mg riboflavin, natrium 5,00 mg, niacin 0,10 mg, abu 0,40 gr, 14 mg asam, 0,45 mg IU vitamin A, 0,3 mg IU vitamin dan 0,2 mg IU vitamin (Sumpena, 2001).

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) ini meliputi produksi benih mentimun 1046 hibrida dan didalam produksi benih perlu adanya kegiatan yang sangat penting dengan tujuan dapat memperoleh benih dengan kualitas dan mutu yang baik, salah satu kegiatan yang perlu dalam produksi benih yaitu Pemupukan, pemupukan merupakan kegiatan memenuhi nutrisi bagi tanaman mentimun untuk pertumbuhan tanaman, perkembangan tanaman dan dapat memperbaiki struktur tanah dengan unsur hara yang diperlukan seperti unsur hara Makro N, P, K Dan unsur hara mikro C, H, O, Ca, Mg, S, Fe, dan lain lain. Pupuk sendiri dibagi 2 tipe yaitu pupuk padat dan cair dengan proses pembuatan yang berbeda-beda seperti pupuk anorganik dan pupuk organik, pupuk anorganik menggunakan bahan dari kimia sedangkan pupuk organik menggunakan bahan dari limbah alam atau limbah dari hewan ternak. Namun dengan adanya kegiatan budidaya di suatu lahan maka tanah yang digunakan akan mengalami perubahan, terutama pada tekstur dan struktur tanah. Maka perlu adanya perombakan pada

tanah dengan upaya menggunakan bahan-bahan yang alami yaitu menggunakan bahan organik atau pupuk organik. Kegiatan produksi benih Mentimun 1046 dilaksanakan di lahan open field di PT. Benih Citra Asia Jember desa Rowosari kecamatan Sumberjambe.

Pupuk organik dapat berbentuk padat dan cair, pupuk organik padat biasa digunakan untuk pemupukan dasar pada saat tanah dilakukan pengolahan sedangkan untuk pupuk organik cair atau biasa disebut POC merupakan pupuk yang digunakan untuk pemupukan susulan pada saat produksi benih di farm rowosari PT. Benih Citra Asia. Pupuk organik cair berupa hasil limbah dari kotoran sapi yang telah difermentasi selama 3 minggu dengan campuran bahan-bahan yang telah di campur dengan kotoran sapi. Bahan-bahan yang digunakan yaitu kotoran sapi betina, Air, Gula, Pupuk Urea, dan EM4.

Kegiatan pemupukan biasanya dilakukan 5 hari sekali dengan menggunakan standart di PT. Benih Citra Asia yaitu 1 liter poc untuk 10 liter air dan di berikan ke tanaman sebanyak 250 ml/tanaman. Kegiatan pemupukan ini diharapkan dapat menyaingi hasil produksi mentimun 1046 yang menggunakan pupuk anorganik tanpa mengurangi target hasil produksi benih mentimun tersebut. Serta diharapkan tidak mengurangi jumlah kebernasan dan kualitas benih dari standart perusahaan.

PT. Benih Citra Asia adalah perusahaan benih hortikultura yang dimiliki oleh anak negeri pertama di Indonesia yang menghasilkan benih unggul. Kegiatan produksi benih mentimun 1046 di PT. Benih Citra Asia merupakan langkah awal untuk menghasilkan benih berkualitas serta bermutu tinggi. Jadi, untuk memperoleh pengetahuan serta pengalaman memproduksi benih mentimun 1046, mahasiswa perlu mengikuti pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang di PT Benih Citra Asia.

Kegiatan Praktek kerja lapang (PKL) wajib dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Saint Terapan Pertanian (S. Tr. P). Pelaksanaan praktek kerja lapang dilakukan oleh setiap mahasiswa di setiap perguruan tinggi baik negeri maupun di swasta sebagai upaya untuk pengembangan pengalaman ,wawasan, serta keterampilan diri mahasiswa dalam kegiatan proses belajar didalam dunia kerja sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu dibidang yang ditempuh. Setelah praktek kerja lapang (PKL) ini telah dilaksanakan maka mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam bidang proses perbenihan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktek kerja sesungguhnya dilapang
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah dengan dilokasi Praktik Kerja Lapang
- c. Menyiapkan mahasiswa dalam bekerja sehingga lebih memahami kondisi pekerja nyata dilapang.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mengenai teknik pemupukan menggunakan pupuk organik cair pada tanaman Mentimun 1046 beserta kegiatan mengenai produksi benih Mentimun 1046 di PT. Benih Citra Asia.
- b. Mahasiswa diharapkan mampu membuat pupuk organik cair dari kotoran sapi serta dapat mengaplikasikan ke tanaman khususnya pada tanaman Mentimun 1046 dengan tepat.
- c. Mahasiswa diharapkan memahami serta dapat menerapkan keterampilan, kemampuan yang sudah dimiliki mengenai teknik pemupukan organik cair pada

tanaman Mentimun dalam produksi benih Mentimun 1046.

1.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam teknik pemupukan menggunakan pupuk organik cair pada tanaman mentimun 1046 di PT. Benih Citra Asia.
- b. Mahasiswa dapat menguasai dalam pembuatan poc kotoran sapi sampai ke pengaplikasian ke tanaman dengan sungguh-sungguh.
- c. Mahasiswa dapat memahami serta menerapkan keterampilan, kemampuan yang sudah dimiliki mengenai teknik pemupukan organik untuk tanaman mentimun 1046.

1.4 Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia. Dalam PKL ini mahasiswa melaksanakan selama satu semester atau 6 bulan yang dimulai Tanggal 8 Juli sampai tanggal 20 Desember 2019. Kegiatan PKL terbagi menjadi dua tempat yaitu dilahan produksi yang beralamat di Desa Rowosari, Kecamatan Sumber Jambe , Kabupaten Jember dan di kantor PT. Benih Citra Asia yang beralamat Jl. Akhmaludin No. 26 Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.5 Metode Pelaksanaan

- a. Praktek Lapangan

Mahasiswa melakukan secara langsung seluruh kegiatan- kegiatan yang ada di lapangan mulai dari teknik budidaya, pengawasan kegiatan produksi dan pengujian mutu benih dengan bimbingan dari pembimbing lapangan.

- b. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja lapangan(PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapangan.

- c. Wawancara

Metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung

serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan dan pembimbing lapang di divisi atau department Produksi PT. Benih Citra Asia.

d. Studi Pustaka

Metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literature pendukung yang lainnya